

Indah Sukmawati, M. Pd., Kons.
Dr. Afdal, M. Pd., Kons.
Wiwin Andriani, M. Pd.
Denia Syapitri, S. Pd.
Dr. Miftahul Fikri, M. Pd.



KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

(Konsep Dasar dan Modul Pelayanan Bimbingan dan Konseling)

Biografi



Indah Sukmawati, M. Pd., Kons. dilahirkan di Padang pada tahun 1987. Memperoleh gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2002 magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2006 dan gelar profesi Konselor dari UNP pada tahun 2017. Pernah mengabdikan menjadi Konselor Sekolah di SMP N 1 Bukittinggi pada periode 2003-2007 hingga di angkat menjadi Dosen tetap Jurusan BK FIP UNP sejak 2008-hingga sekarang.



Dr. Afdal, M.Pd., Kons. dilahirkan di Pangkalan pada tahun 1985. Setelah Lulus Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2008, ia menyelesaikan Program Profesi Konselor tahun 2019 di UNP, Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari UNP tahun 2010 dan meraih S3 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung pada tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jurusan BK FIP UNP sejak tahun 2019.



Wiwin Andriani, M.Pd. dilahirkan di Gunung Selan pada tahun 1995. Menyelesaikan SD sampai SMA di kota Bengkulu. Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling diraih dari IAIN Curup, Bengkulu pada tahun 2017 dan meraih Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP).



Denia Syapitri, S.Pd. lahir pada 15 Desember 1998 di Tanjung Mudik, Air haji Tengah, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan. Ia adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara. Pendidikan Sarjana S1 di tempuh di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, lulus tahun 2021. Saat ini ia menjadi Research Assistant dan telah menerbitkan beberapa artikel di jurnal. Saat ini sedang menempuh pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di UNP.



Dr. Miftahul Fikri, M.Pd. dilahirkan di Payakumbuh pada tahun 1994. Menyelesaikan SD sampai SMA di Payakumbuh. Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2016 dan meraih Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2018. Telah menyelesaikan S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang (UNP) pada September 2022.

KESEHATAN REPRODUKSIREMAJA (KONSEP DASAR DANMODUL PELAYANANBIMBINGAN DAN KONSELING)

Indah Sukmawati, M. Pd., Kons.

Dr. Afdal, M. Pd., Kons.

Wiwin Andriani, M. Pd.

Denia Syapitri, S. Pd.

Miftahul Fikri, M. Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
(KONSEP DASAR DAN MODUL PELAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING)**

Penulis : Indah Sukmawati, M. Pd., Kons.
Dr. Afdal, M. Pd., Kons.
Wiwin Andriani, M. Pd.
Denia Syapitri, S. Pd.
Miftahul Fikri, M. Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-222-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten
Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan **“Kesehatan Reproduksi Remaja (Konsep Dasar dan Modul Pelayanan Bimbingan dan Konseling)”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena perjuangan beliau lah kita dapat merasakan nikmat dan indahnya Islam.

Remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi remaja agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada disekitarnya. Dengan informasi yang benar, diharapkan remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi, remaja mendapatkan hak-hak reproduksinya dan menjadikan kehidupan reproduksi remaja menjadi lebih berkualitas.

Buku ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh remaja SMP/SMA untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi dengan menggunakan berbagai referensi terkait. Buku ini memuat beberapa materi dan mekanisme pemahaman terhadap informasi kesehatan reproduksi bagi remaja yang mencakup perkembangan remaja, kesehatan reproduksi remaja, bimbingan dan konseling reproduksi remaja dan modul kesehatan reproduksi remaja. Kehadiran buku ini, diharapkan dapat membantu remaja semakin memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi untuk mencegah terjadinya penyakit menular dengan adanya bantuan dari konselor dan pihak sekolah. Selain membahas tentang konsep dasar kesehatan reproduksi remaja, buku ini juga dilengkapi dengan modul yang dapat digunakan oleh Konselor/Guru BK serta siswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk membantu peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi remaja.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam mengembangkan buku ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam

mengembangkan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya.

Padang, Maret 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAGIAN A: KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	viii
BAB 1 PERKEMBANGAN REMAJA	1
A. Pengertian Remaja.....	1
B. Karakteristik Remaja.....	5
C. Tugas Perkembangan Remaja	9
D. Tahapan Tumbuh Kembang Remaja	14
E. Perubahan Fisik pada Remaja	18
F. Perkembangan Psikologis Remaja	22
BAB 2 KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	25
A. Pengertian Kesehatan Reproduksi Remaja.....	25
B. Tujuan Kesehatan Reproduksi Remaja	26
C. Triad Kesehatan Reproduksi Remaja	28
D. Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja	36
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi Remaja ...	45
F. Solusi Kesehatan Reproduksi Remaja	47
BAB 3 BIMBINGAN KONSELING KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA.....	51
A. Pengertian B-Kespro	51
B. Tujuan B-Kespro.....	52
C. Prinsip B-Kespro.....	55
D. Proses B-Kespro.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
BAGIAN B: MODUL KESEHATAN REPRODUKSI.....	62
BAB 1 PENDAHULUAN	63
A. Latar Belakang	63
B. Tujuan Modul	66
C. Sasaran.....	67
D. Penggunaan Modul.....	67

E. Identifikasi Permasalahan Kesehatan Reproduksi.....	67
BAB 2 ISI MODUL.....	74
BAGIAN 1 PEMAHAMAN TENTANG PROSES, FUNGSI, SISTEM	
REPRODUKSI	74
A. Tujuan.....	74
B. Indikator Keberhasilan.....	74
C. Waktu	74
D. Materi	75
E. Ringkasan.....	80
F. Aktivitas Remaja (Siswa SMP/SMA).....	81
G. Lembar Evaluasi.....	82
H. Lembar Refleksi.....	84
BAGIAN 2 PEMAHAMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR	
SEKSUAL	85
A. Tujuan.....	85
B. Indikator Keberhasilan.....	85
C. Waktu	85
D. Materi	85
E. Ringkasan.....	90
F. Aktivitas Remaja (Siswa SMP/SMA).....	92
G. Lembar Evaluasi.....	93
H. Angket	95
I. Lembar Refleksi.....	98
BAGIAN 3 SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI	99
A. Tujuan.....	99
B. Indikator Keberhasilan.....	99
C. Waktu	99
D. Materi	99
E. Ringkasan.....	106
F. Aktivitas Remaja (Siswa SMP/SMA).....	107
G. Lembar Evaluasi.....	108

H. Angket	110
I. Lembar Refleksi	114
BAGIAN 4 MEMAHAMI PENGARUH MEDIA DAN SOSIAL TERHADAP AKTIVITAS SEKSUAL	115
A. Tujuan	115
B. Indikator Keberhasilan	115
C. Waktu	115
D. Materi	115
E. Ringkasan	121
F. Aktivitas Remaja (Siswa SMP/SMA)	123
G. Lembar Evaluasi	124
H. Angket	126
I. Lembar Refleksi	129
BAGIAN 5 MEMAHAMI KEMAMPUAN DALAM BERKOMUNIKASI	130
A. Tujuan	130
B. Indikator Keberhasilan	130
C. Waktu	130
D. Materi	130
E. Ringkasan	134
F. Aktivitas Remaja (Siswa SMP/SMA)	135
G. Lembar Evaluasi	136
H. Angket	138
I. Lembar Refleksi	140
PENUTUP	141
DAFTAR PUSTAKA	142
INDEKS	148
GLOSARIUM	154
TENTANG PENULIS	171



**BAGIAN A: KONSEP DASAR
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**



BAB

1

PERKEMBANGAN REMAJA

A. Pengertian Remaja

Remaja didefinisikan sebagai masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja juga diartikan sebagai masa yang rentan dengan perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional (Karneli, Firman & Netrawati, 2018). Perubahan biologis (perubahan fisik) remaja ditandai oleh permulaan pubertas dan penghentian pertumbuhan fisik; perubahan kognitif pada remaja adalah perubahan dalam kemampuan berpikir secara abstrak; sedangkan perubahan sosial-emosional pada masa remaja adalah periode persiapan untuk menjadi dewasa, dimana remaja mulai berpikir tentang sekelilingnya dan mengekspresikan emosinya baik tingkah laku maupun tidak.

Remaja cenderung berada dalam keadaan labil dan memiliki sifat emosional dalam hal ini dikarenakan individu itu mengalami banyak perubahan-perubahan yang berlangsung cepat (Fitri, Zola & Ifdil, 2018; Ifdil, Denich & Ilyas 2017)). Sifat labil merupakan sifat yang biasa dimiliki oleh remaja. Sifat labil adalah perasaan/kejiwaan seseorang orang yang mudah berubah dan berlangsung secara tiba-tiba (perubahan *mood*) seperti sering marah-marah dan sedih dikarenakan sesuatu yang tidak jelas.



BAB 2

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

A. Pengertian Kesehatan Reproduksi Remaja

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) merupakan bagian integral dari program kesehatan dan keluarga berencana di Indonesia. Program terpadu ini secara khusus ditujukan untuk menangani isu-isu terkait pernikahan dini, kehamilan yang tidak diinginkan, penggunaan tembakau dan alkohol, serta HIV/AIDS (Kemenkes, 2015). Kesehatan reproduksi remaja adalah keadaan sehat



Sumber: googleimage.com

yang mempengaruhi sistem, fungsi dan proses reproduksi remaja. Yang dimaksud dengan sehat di sini bukan hanya bebas dari penyakit atau cacat, tetapi juga sehat secara mental dan sosial budaya (Fauzi, 2008).

Kesehatan reproduksi remaja adalah keadaan sehat yang utuh, meliputi aspek fisik, mental dan sosial, tanpa penyakit, gangguan yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsinya, dan proses reproduksi itu sendiri (Kartono dalam Yuniarti, 2005). Kesehatan reproduksi remaja meliputi pembebasan dari kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, penyakit menular seksual (PMS) termasuk HIV/AIDS, dan segala bentuk kekerasan dan pemaksaan seksual yang didefinisikan sebagai keadaan sejahtera seksual.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kesehatan berhubungan dengan sistem, fungsi

BAB 3

BIMBINGAN KONSELING KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

A. Pengertian B-Kespro

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno & Amti, 2009). Pengertian konseling menurut Natawidjaja (2008) adalah satu jenis pelayanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana konselor berusaha membantu klien untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi pada waktu yang akan datang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah pemberian bantuan dari konselor kepada klien untuk mewujudkan kepribadian yang baik untuk masa depan, mengembangkan potensi dan memecahkan permasalahan yang dialaminya, dengan begitu klien bisa meraih kebahagiaan sebagai individu maupun makhluk sosial.

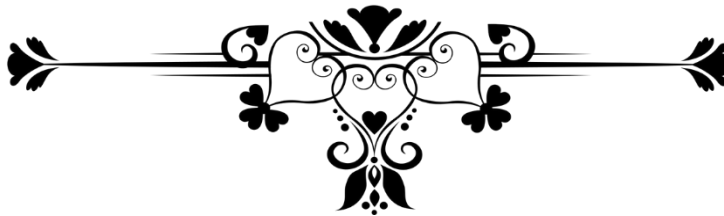
B-Kespro adalah bimbingan kesehatan reproduksi yang memberikan bimbingan dan sumber daya tentang berbagai aspek kesehatan reproduksi (Syamsu, 2021). Konseling kesehatan reproduksi adalah proses pemberian dukungan kepada individu atau kelompok orang dengan masalah kesehatan reproduksi. Isi sesi konseling disesuaikan dengan usia dan masalah,

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Grafika Offset.
- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggraini, K., Wratsangka, R., Bantas, K., & Fikawati, S. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 27-37.
- Atfa, M. R. (2019). Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Upaya Penanggulangan Perilaku Seks Bebas pada Siswa Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pendidikan Islamiyah (YATPI) Godong Grobogan. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Ayu, S. C., & Kurniawati, T. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Aborsi dengan Sikap Remaja Terhadap Aborsi di MAN 2 Kediri Jawa Timur. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 97-100.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent Developmental (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21-29.
- Bearak, J., Popinchalk, A., Alkema, L., and Sedgh, G. (2018). Global, Regional, and Subregional Trends in Unintended Pregnancy and Its Outcomes from 1990 to 2014: Estimates from a Bayesian Hierarchical Model. *THE LANCET Global Health*, 6(4), 380-389.
- Benita, N. R. (2012). Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Siswa SMP Kristen Gergaji. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- BKKBN. (2008). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2009). *Pedoman Pelayanan KB dalam Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2015). *Survei Demografi dan Kesehatan Reproduksi Remaja Tahun 2015*.
- BKKBN. (2019). *Bahaya Hamil Di Usia Muda*. Online. <https://papua.bkkbn.go.id/?p=1140>.
- BKKBN. (2021). *Angka Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia*.
- BNNRI. (2007). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Usia Dini*. Jakarta: BNN.
- BNNRI. (2012). *Mahasiswa dan Bahaya Narkotika*. Jakarta: BNN.
- Cash, T. F. (1994). Body Image Attitudes: Evaluation, Investment and Affect: Perceptual Motor Skills. *Journal of Psychology*, (78), 1168-1170.
- Catarina, Y. (2011). Pengaruh Pamflet Persalinan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. *Skripsi*. Semarang: Universitas Dionegoro.



BAGIAN B: MODUL KESEHATAN REPRODUKSI



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak (Monks, 2002; Nasution, 2007; Santrock John, 2002) menuju masa dewasa (Potter & Perry, 2005; Unayah & Sabarisman, 2015) yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi secara dinamis dan pesat baik secara fisik, psikologis, intelektual, sosial, tingkah laku seksual yang berkaitan dengan terjadinya masa pubertas (Marcell, A.V., Wibbelsman, C., Seigel, 2011; Papalia et al., 2009). Pada tahap ini remaja belum matang secara mental dan sosial sehingga remaja harus menghadapi banyak tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan (Hurlock, 2009) baik dari luar diri maupun dari dalam dirinya (Karlina, 2020; Mitasari, 2017; A. Rahayu, 2018).

Beberapa karakteristik remaja yaitu memiliki keingintahuan yang besar, menyukai pertualangan dan tantangan serta berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang (Fitriani, 2016). Hal ini menimbulkan remaja banyak mengalami permasalahan. Salah satu permasalahan yang dialami oleh remaja mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi yang semakin lama dirasakan semakin kompleks dan mengkhawatirkan (Setianti, Y dan Komala, 2013).

Beberapa tahun terakhir, kesehatan reproduksi semakin dipahami sebagai hak asasi manusia yang penting bagisetiap individu (Wirtz, 2016). Hak reproduksi di dalamnya menyangkut pula hak untuk mendapatkan informasi dan sarana untuk mewujudkannya, hak untuk memperoleh standar kesehatan seksual dan reproduksi tertinggi, dan hak untuk mengambil keputusan tentang

BAB

2

ISI MODUL

BAGIAN 1

PEMAHAMAN TENTANG PROSES, FUNGSI, SISTEM REPRODUKSI

A. Tujuan

Setelah mempelajari materi tentang proses, fungsi, dan sistem reproduksi, saudara diharapkan dapat mengetahui dan memahami pentingnya menjaga organ reproduksi agar tetap sehat, saudara juga diharapkan dapat mengenali kondisi fisik dan bagaimana perubahan secara psikis yang saudara alami.

B. Indikator Keberhasilan

Saudara diharapkan mampu:

1. Merasakan pentingnya memiliki organ reproduksi yang sehat
2. Mengenali kondisi fisik
3. Merasakan perubahan secara psikis dari perubahan fisik yang terjadi

C. Waktu

Waktu yang dapat saudara gunakan untuk memahami materi ini yaitu 1 x 30 menit.

PENUTUP

Demikian modul kesehatan reproduksi bagi remaja SMP/SMA ini disusun, Semoga dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah SMP/SMA untuk membantu meningkatkan pemahaman remaja berkenaan dengan kesehatan reproduksi, dan dapat mencegah terjadinya pelecehan seksual maupun penyakit menular seksual. Modul ini juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang perlu dipahami oleh guru di sekolah agar bisa membantu remaja siswa SMP/SMA menggunakan, “modul kesehatan reproduksi” untuk meningkatkan pemahaman remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pradana Hasyim, L. (2013). Kajian peranan visual sebagai panduan remaja untuk menjaga kesehatan dalam media buku. *Jurnal Rupa-rupa*, 2(2), 161-172.
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Majority*, 4(7), 109-114.
- Anas, S. H. (2010). Sketsa kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(1), 199-214.
- Aressa, V., Nirwana, H., & Bentri, A. (2016). Komunikasi Interpersonal Anak dan Orangtua ditinjau dari Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Orangtua, dan Daerah Tempat Tinggal serta Implikasinya pada Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 5(3), 2016.
- Arimurti, I., & Nurmala, I. (2017). Analisis Pengetahuan Perempuan Terhadap Perilaku Melakukan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 249-262.
- Basri, A. S. H. (2010). Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *Jurnal Dakwah*, XI(1), 23-41.
- Cahyo, K., Kurniawan, T. P., & Margawati, A. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik kesehatan reproduksi remaja di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 86-101.
- Dewi, N. R., & Sudhana, H. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 22-31.
- Dewi, P. P. (2018). *Modul kesehatan reproduksi perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM): Kerja sama kementerian pemberdayaan perempuan dan anak dengan Rutgers WPF Indonesia*.
- Emilia, E. (2009). Pengetahuan, sikap dan praktek gizi pada remaja dan implikasinya pada sosialisasi perilaku hidup sehat. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 1(1), 1-9.
- Ernawati, H. (2014). Hubungan penggunaan sistem informasi berbasis website dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ners Edisi Oktober*.
- Ernawati, H. (2018). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Daerah Pedesaan. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i1.820>
- Fitriani, N. (2016). Hubungan antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Self Confidence Siswa SMP yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Jurnal Euclid*, 2(2), 251-365.
- Hanafi, U. Y. (2015). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Sikap Orang Tua dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa

INDEKS

A

aborsi, 29, 31, 44, 45, 46, 49, 76, 80,
120, 123
abstinence, 36
adaptasi, 12, 24
air mani, 20, 33, 89, 103, 105
aktivitas, 5, 17, 50, 78, 79, 86, 103, 117,
134, 143, 144, 145, 146, 149, 172
aktivitas seksual, 78, 103, 134
akupuntur, 36, 37
alat kontrasepsi, 76, 80, 120
alkohol, 25, 29, 38
Ambivalen, 7
amenorhoe, 39
anak, 4, 5, 6, 9, 10, 15, 16, 17, 20, 23,
24, 32, 33, 46, 47, 50, 51, 52, 56, 57,
61, 64, 70, 76, 91, 92, 104, 105, 137,
139, 153, 154, 156, 166, 170, 180
anal, 50
anatomi, 16
anemia, 47, 54, 57, 62
anus, 50, 53, 100, 121
ASI, 36, 100, 117
assessoris, 91

B

BAB, v, vi, 121
BBLR, 47, 54, 63
be faithfull, 37

behavior causes, 119
berdomisili, 77
Bergaul, 40
beriodium, 117
bimbingan, iii, 61, 62, 64, 65, 66, 103
biologis, 1, 2, 3, 57
B-Kespro, v, 61, 62, 65, 66
BKKBN, 3, 35, 45, 47, 55, 62, 64, 66, 68,
69
Body Image, 69, 70, 117
break out, 91
Broken home, 57
bullying, 8

C

Carly Adolescence, 16
CD, 58
codein, 38
condom, 37

D

dangerous age, 25
depresi, 8, 38, 57
Depresi, 92
Diare, 92
diskriminasi, 31, 76
drug, 37

E

education, 37

TENTANG PENULIS



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.

dilahirkan di Padang pada tahun 1987. Memperoleh gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2002 magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2006 dan gelar profesi Konselor dari UNP pada tahun 2017. Pernah mengabdikan menjadi Konselor Sekolah di SMP N 1 Bukittinggi pada periode 2003-2007 hingga diangkat menjadi Dosen tetap Jurusan BK FIP UNP sejak 2008-hingga sekarang. Saat ini, sedang menempuh S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang (UNP). Fokus riset dan pengabdian berkenaan dengan Konseling pada Populasi khusus, Kesehatan Reproduksi Remaja, Konseling Keluarga, Pelecehan dan kekerasan seksual dan riset terkait Cyberbullying pada remaja.



Dr. Afdal, M.Pd., Kons

Penulis dilahirkan di Pangkalan pada tahun 1985. Setelah Lulus Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2008, ia menyelesaikan Program Profesi Konselor tahun 2019 di UNP, Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari UNP tahun 2010 dan meraih S3 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung pada tahun 2015. Sejak 2008, menjadi dosen di Jurusan Bimbingan dan FIP UNP. Sebagai seorang ilmuwan dan peneliti, Dr. Afdal, M. Pd., Kons. sering mendapatkan dana hibah penelitian, baik dari UNP maupun dari kementerian. Topik riset yang biasa dilakukan adalah berkenaan dengan Kekerasan dalam Rumah Tangga, Konseling Perkawinan, Karir dan Konseling pada berbagai populasi khusus. Ia aktif menjadi reviewer dan pengelola jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2 hingga Sinta 5) dan jurnal Internasional Bereputasi. Selain sebagai peneliti, ia juga pernah diamanahi sebagai

Koord Prodi Pendidikan Profesi Konselor sejak tahun 2018-2019. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jurusan BK FIP UNP sejak tahun 2019. Buku yang pernah ditulis adalah *Pemulihan Dini Mental Masyarakat Pasca Gempa di Kota Padang (2010)*, *The Directions Of The Professional Counseling Preparation and Practices In Indonesia (2017)*, *Konseling Karir: Pengantar dan Aplikasi (2017)*, *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok yang Berhasil (2017)*, *Kepuasan Pernikahan (2021)*, *Kekerasan dalam Rumah Tangga (2021)* dan banyak menulis artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi dan prosiding.



Wiwin Andriani, M.Pd.

Penulis dilahirkan di Gunung Selan pada tahun 1995. Menyelesaikan SD sampai SMA di kota Bengkulu. Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling diraih dari IAIN Curup, Bengkulu pada tahun 2017 dan meraih Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP). Fokus riset dan publikasi adalah berkenaan dengan Konseling Keluarga, Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Konseling Perkawinan. Aktif dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran, membuat ia menjadi *research assistant* berbagai penelitian terkait bidang keilmuannya di UNP dan telah menerbitkan beberapa artikel di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding.



Denia Syapitri, S.Pd.

Penulis lahir pada 15 Desember 1998 di Tanjung Mudik, Air haji Tengah, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan. Ia adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 30 Tanjung Mudik pada tahun 2011, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di MTsN Punggasan (sekarang menjadi MTsN 5 Pesisir Selatan) pada tahun 2014 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Linggo Sari Baganti pada tahun 2017. Pendidikan Sarjana S1 di tempuh di

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, lulus tahun 2021. Ketika masih duduk dibangku perkuliahan, ia aktif diberbagai kepanitiaan dan organisasi. Baik organisasi di kampus maupun organisasi di luar kampus, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) BK FIP UNP di Departement Pengembangan Keilmuan & Literasi (2019-2020), dan Ikatan Pemuda Pelajar Air Haji (IPPAH) (2017 s/d saat ini). Pada tahun 2020 hingga sekarang ia menjabat sebagai Wakoor Departement Kerohaniaan Ikatan Pemuda pelajar Air Haji (IPPAH). Saat ini ia menjadi *Research Assistant* dan telah menerbitkan beberapa artikel di jurnal. Saat ini sedang menempuh pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di UNP.



Dr. Miftahul Fikri, M.Pd.

Penulis dilahirkan di Payakumbuh pada tahun 1994. Menyelesaikan SD sampai SMA di Payakumbuh. Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2016 dan meraih Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2018. Telah menyelesaikan S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang (UNP) pada September 2022. Pernah menjadi asisten dosen, *research assistant* untuk proyek penelitian dosen di UNP dan telah menerbitkan beberapa artikel di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Topik riset dan kajian keilmuan yang biasa dilakukan adalah berkenaan dengan konseling pada populasi khusus, Kekerasan dalam rumah tangga, Kecemasan sosial narapidana dan konseling keluarga.